



Pasar Potensial Buka Sampai Malam

UMBULHARJO (MERAPI) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta terus mengkaji potensi pasar-pasar tradisional buka sampai malam hari. Beberapa pasar dinilai sudah memiliki geliat aktivitas di malam hari, namun perlu dilihat potensi di sekitar pasar.

"Kami mengkaji pasar tradisional buka sampai malam hari untuk pasar kelas satu, dua dan tiga. Kami kaji apa potensinya karena setiap pasar memiliki potensi," kata Kepala Bidang Penataan Pengembangan dan Pendapatan Pasar Disperindag Kota Yogyakarta Gunawan Nugroho Hutomo, Jumat (27/9).

Mengacu Peraturan Walikota Nomor 51 tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksana-

an Perda Pasar, pasar yang termasuk kelas 1 adalah Pasar Beringharjo. Sedangkan pasar kelas dua adalah Pasar Buah dan Sayur Giwangan. Untuk pasar kelas tiga yakni Pasar Kranggan, Demangan, Sentul, Pasar Legi Kotagede, Pasar Serangan, Pasar Kli-thikan Pakuncen, Pasar Patruk serta Pasar Satwa dan Tanaman Hias (Pasty).

Sampai kini pasar yang buka sampai malam hari yaitu

Pasar Beringharjo sisi barat, Pasty dan Pasar Klihikan Pakuncen. Pasar Beringharjo buka sampai malam dimulai sejak tahun 2018, tapi masih sebatas pada produk fesyen. Sedangkan Pasty yang mulai buka sampai malam hari sebulan lalu kini masih dalam penyempurnaan.

"Untuk Pasar Giwangan yang masuk pasar kelas dua sudah buka 24 jam. Tapi memang aktivitas optimalnya di malam hingga dini hari. Tinggal dilakukan penataan kembali biar lebih optimal," terangnya.

Sedangkan pada pasar kelas tiga selain Pasty diakuinya ada beberapa pasar yang memiliki potensi buka hingga malam hari karena selama ini

sudah terlihat aktivitas sejumlah pedagang jajanan kuliner. Misalnya Pasar Kotagede dan Kranggan. Namun Disperindag Kota Yogyakarta akan mengkaji potensinya lebih matang.

"Kami akan buat kajian dulu konsep buka malam hari seperti apa, karena potensi tiap pasar beda-beda. Misalnya Pasar Kotagede sebagai kawasan cagar budaya potensi dengan nilai-nilai heritagennya. Pasar Kranggan dekat dengan Tugu Yogya perlu dikaji potensi yang menarik untuk buka di malam hari," jelas Gunawan.

Dicontohkan Pasar Ngasem yang lokasi dekat dengan Tamansari memiliki potensi buka malam hari dengan segmen

wisatawan. Terutama mempertimbangkan sisi cagar budaya sekitar Pasar Ngasem.

Namun tahun ini pihaknya masih fokus dan memaksimalkan Pasar Beringharjo dan Pasty buka sampai malam hari. Pada Pasty diakuinya setelah pembukaan sebulan lalu belum optimal karena masih terkendala sarana dan pengisi acara yang bisa menarik pengunjung.

"Lampu-lampu masih kurang. Setelah soft opening itu panggung musik ada terus. Tapi belum begitu 'mengangkat' jika bintang tamunya belum 'menjual' dan menarik masyarakat. Ini jadi evaluasi. Kini juga dalam proses pembangunan wahana skatepark di Pasty," tandasnya. **(Tri)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005